

DESAIN POSTER SEBAGAI MEDIA PROMOSI KAFE MAMA'S CAFE

Hersi Dinar Imbriani

Teknik Grafik dan Penerbitan, Politeknik Negeri Jakarta,

Jl. Prof. Siwabessy, Kampus baru UI Depok 1624.

Email: hersidinar32@gmail.com

ABSTRACT

Mama's Cafe is a cafe business that started in November 2015 and located at Jl. Lenteng Agung Timur road. According to it's tagline "a place you can enjoy yourself", Mama's Cafe aims to be one of first choice and as a place to relax, gather and favorite place for visitors who want to enjoy foods and drinks with affordable price. Mama's Cafe has a menu with variety of traditional and western modern characteristic. This time, Mama's Cafe want to introduce it's new menu. Therefore, Mama's Cafe need promotion media so that it can introduce it's new product and attract people. Printed promotional medias which are needed include poster, flyer, brochure, table information, banner and x-banner.

Key words :Design, Promotion media, Mama's Cafe, Poster

ABSTRAK

Mama's Cafe merupakan sebuah usaha rumah makan yang berdiri pada bulan November 2015 yang berlokasi di jalan Lenteng Agung Timur. Sesuai dengan tagline-nya "a place you can enjoy yourself", Mama's Cafe bertujuan menjadi salah satu kafe yang menjadi pilihan pertama dan utama serta sebagai tempat tujuan untuk bersantai, berkumpul dan sebagai tempat favorit bagi pengunjung yang ingin menikmati makanan dan minuman dengan harga yang terjangkau. Mama's Cafe memiliki menu dengan ciri khas tradisional dan modern ala western yang sangat beragam. Kali ini, Mama's Cafe berkeinginan untuk memperkenalkan menu baru. Karena itu, Mama's Cafe membutuhkan media promosi agar dapat memperkenalkan produk barunya serta menarik perhatian masyarakat. Media promosi cetak yang dibutuhkan oleh Mama's Cafe yakni poster, flyer, brosur, media table info, spanduk dan x-banner.

Katakunsi :Desain, Media Promosi, Mama's Cafe, Poster

PENDAHULUAN

Bisnis kuliner adalah jenis usaha yang akan selalu ada sepanjang masa, alasannya adalah makanan merupakan kebutuhan pokok yang tidak bisa lepas dari kehidupan. Hal ini menjadi alasan kuat kenapa banyak bermunculan usaha kuliner di Indonesia. Salah satunya usaha yang berkembang saat ini adalah kafe. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik tahun 2010, jumlah restoran dan kafe skala menengah dan besar terbanyak berdasarkan kategori provinsi terdapat di DKI Jakarta yang mencapai 1359 unit usaha, dan di ikuti oleh Jawa Barat (286 unit usaha) & Jawa Timur (231 unit usaha). Jakarta sebagai

ibu kota negara menjadi pusat bisnis dan Investasi yang berpotensi tinggi bagi investor domestik maupun dari luar negeri, khususnya bisnis restoran. Seiring dengan perubahan zaman dan peningkatan jumlah penduduk, kecenderungan orang untuk makan di luar rumah semakin meningkat dengan berbagai alasan praktis dan ekonomis. Hal tersebut memberikan pengaruh yang baik bagi industri makanan dan minuman, yang dapat dilihat dari munculnya banyak restoran dan kafe di Jakarta. Menurut data Badan Pusat Statistik, perkembangan jumlah usaha restoran atau rumah makan berskala menengah dan besar di Jakarta pada tahun 2007-2008 mengalami peningkatan sebesar 42,78%.

Tidak hanya anak muda yang pergi ke kafe tetapi orang dewasa pun juga menyukainya. Semakin maraknya orang yang menggemari untuk "nongkrong" atau berkumpul bersama teman di kafe ini membuat banyak kafe-kafe yang bermunculan. Selain itu dapat terlihat dari banyaknya media promosi yang membahas mengenai dunia kuliner.

Menurut Purnamawati dan Eldarni (2001:4), Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar. AECT (*Association of Education and Communication Technology*, 1977) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Sedangkan pengertian promosi menurut Saladin dan Oesman (2002:123), adalah suatu komunikasi informasi penjual dan pembeli yang bertujuan untuk merubah sikap dan tingkah laku pembeli, yang sebelumnya tidak mengenal menjadi mengenal sehingga menjadi pembeli dan mengingat produk tersebut.

Salah satu bagian penting dari promosi adalah menentukan media promosi. Kebutuhan desain promosi yang sekarang semakin marak di dunia usaha membuat desain grafis dituntut untuk bisa mengembangkan diri dalam membuat sebuah produk yang bisa menarik minat masyarakat. Contoh media promosi mencakup *brosur*, *leaflet*, *poster*, *name card*, *billboard*, *spanduk*, *banner*, dan masih banyak lagi merupakan contoh bahwa peranan desain grafis sangat diperlukan. Hampir seluruh perusahaan menggunakan media promosi dalam memasarkan. Akan tetapi, kesadaran untuk menonjolkan desain media promosi yang inovatif dan kreatif belum menjadi prioritas bagi usaha tersebut.

Pada saat inilah fungsi desain grafis sebagai media promosi sangat dibutuhkan oleh semua jenis industri. Bidang desain grafis tidak hanya bertujuan sebagai pengekspresian seni, tetapi juga tidak lepas dari tujuan komersial yang disampaikan dalam bentuk visual yang baik.

Mama's Cafe merupakan sebuah usaha rumah makan yang berdiri pada bulan November 2015 yang berlokasi di jalan Lenteng Agung Timur. Sesuai dengan *tagline*-nya "a place you can enjoy yourself", Mama's Cafe bertujuan menjadi salah satu kafe yang menjadi pilihan pertama dan utama serta sebagai tempat tujuan untuk bersantai, berkumpul dan sebagai tempat favorit bagi pengunjung yang ingin menikmati makanan dan minuman dengan harga yang terjangkau.

Banyak bermunculannya kafe-kafe dengan berbagai promosi yang menarik membuat Mama's Cafe membutuhkan promosi yang efektif untuk bisa bersaing. Terlebih lagi untuk usaha yang baru saja berdiri. Promosi yang dilakukan Mama's Cafe sebelumnya adalah dengan "word of mouth" atau promosi yang dikomunikasikan dari mulut ke mulut dan promosi melalui media sosial, akan tetapi desain media promosi yang dibuat masih kurang memperhatikan prinsip serta elemen desain dan kurang mencerminkan karakter dari kafe tersebut. Mama's Cafe memiliki menu dengan ciri khas tradisional dan modern ala *western* yang sangat beragam. Kali ini, Mama's Cafe berkeinginan untuk memperkenalkan menu baru. Karena itu, Mama's Cafe membutuhkan media promosi agar dapat memperkenalkan produk barunya serta menarik perhatian masyarakat. Media promosi cetak yang dibutuhkan oleh Mama's Cafe yakni poster, *flyer*, brosur, *media table info*, spanduk dan *x-banner*.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu adanya solusi yang tepat untuk media

promosi Mama's Cafe. Melihat kondisi pasar yang semakin berkembang pada bidang kuliner membuat produk Mama's Cafe harus melakukan promosi yang lebih komunikatif dan informatif. Bentuk promosi yang dilakukan adalah *Bellow The Line*, dengan promosi ini agar dapat berkenaan langsung dengan calon konsumen atau tepat sasaran dan cara penyampaian yang benar.

Tujuan pembahasan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan proses pembuatan desain media promosi Mama's Cafe.
- b. Menjelaskan penerapan elemen serta prinsip desain grafis yang digunakan pada media promosi Mama's Cafe.
- c. Mengaplikasikan desain promosi Mama's Cafe pada media-media promosi lainnya.

Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam pembuatan laporan tugas akhir ini agar pembahasan menjadi terarah maka dibuatlah ruang lingkup pembahasan sebagai fokus berfikir dan pembahasannya utama seperti berikut:

- a. Proses desain poster sebagai media promosi Mama's Cafe.
- b. Penerapan elemen dan prinsip desain grafis pada desain poster Mama's Cafe.
- c. Aplikasi visual elemen desain pada media promosi Mama's Cafe.

Tinjauan Pustaka

Lori Siebert dan Lisa Ballard dalam buku *Making a Good Layout* menegaskan, tugas poster adalah "*Capturing a moving audience with your message*" (menangkap audiens yang tengah bergerak dengan pesan yang kamu sampaikan). Dikatakan poster harus mampu menyampaikan informasi atau pesan pada audiens yang sedang sibuk, hanya dalam bilangan detik. Karena waktu baca yang begitu singkat dan dalam situasi sibuk, maka

harus ditentukan salah satu informasi untuk dijadikan elemen kunci. (Supriyono, 2010:158).

Dalam pembuatannya, poster harus sesuai dengan pesan yang disampaikan, singkat, padat, menarik, dan mudah dimengerti pembacanya. Poster digunakan untuk berbagai macam keperluan, tapi biasanya hanya menyangkut satu dari empat tujuan berikut ini:

1. Mengumumkan/memperkenalkan suatu acara
2. Mempromosikan layanan/jasa
3. Menjual suatu produk
4. Membentuk sikap atau pandangan ("propaganda")

Tipikal poster yang baik

1. Berhasil menyampaikan informasi secara cepat
2. Ide dan isi menarik perhatian
3. Mempengaruhi, membentuk opini, atau pandangan
4. Menggunakan warna-warna mencolok
5. Menerapkan prinsip *simplicity* atau kesederhanaan

Acuan Pembuatan Desain Poster

Petunjuk yang dikemukakan Siebert dan Ballard berikut ini adalah acuan dalam menggarap sebuah poster.

1. Ukuran huruf untuk poster dibuat besar sehingga terbaca dari jarak yang diperkirakan (sekitar 10-15 kali lebar poster). Jika lebar poster 30cm maka harus dapat terbaca dari jarak 3 - 4,5 meter.
2. Layout dibuat simple, tidak membingungkan pembaca. Pilih satu elemen kunci (huruf atau ilustrasi) sehingga pembaca dapat dengan cepat menangkap pesan.
3. Masukkan informasi penting yang dibutuhkan pembaca, seperti tanggal, jam, tempat, harga tiket, kontak person, dan sebagainya.
4. Ada satu elemen yang ditonjolkan (paling dominan), baik judul ataupun

ilustrasi, yang sekilas dapat menarik perhatian.

5. Memuat satu informasi paling penting dan ditonjolkan dengan ukuran, warna, atau *value* (kontras).
6. Memuat unsur seni yang sesuai dengan pesan atau informasi.
7. Huruf dan elemen visual disusun dalam urutan yang logis (dibaca dari kiri ke kanan atau dari atas ke bawah).
8. Ilustrasi foto hendaknya dipilih yang tidak lazim (unusual) dan bila perlu di cropping agar lebih terlihat.
9. Huruf untuk poster sebaiknya tebal (*bold*), dengan warna-warna kontras sehingga mudah terlihat dari kejauhan.

Proses Pembuatan Desain Poster

Pada proses kreatif desainer memiliki cara kerja yang berbeda-beda. Langkah kerja juga tergantung pada jenis dan tingkat kesulitan pekerjaan tersebut.

Berikut gambaran proses pembuatan desain poster setelah desainer mempelajari brief dari klien (Supriyono 2010:179)

- a) Menentukan tipografi, jenis huruf yang sesuai dengan isi pesan dan mudah terbaca dari jarak yang relatif jauh.
- b) Menentukan elemen kunci, teks atau ilustrasi yang setidaknya informasi dapat di tangkap dengan mudah oleh pembaca dalam waktu sekejap.
- c) Memilih salah satu elemen yang paling penting (judul, ilustrasi, atau logo) untuk ditampilkan paling dominan dengan penonjolan ukuran, warna, atau kontras *value*.
- d) Memasukkan informasi penting, tempat, jam, kontak person dan sebagainya.
- e) Membuat alternative layout sederhana sehingga mudah di baca, dengan urutan yang logis (dari kiri ke kanan atau dari atas ke bawah).

METODE PENELITIAN

Metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dengan cara memberikan gambaran yang rinci tentang proses desain media promosi Mama's Cafe sampai pada pengaplikasiannya pada media promosi yang digunakan oleh Mama's Cafe.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam menyusun tugas akhir ini adalah sebagai berikut

1. *Kepustakaan (Literatur)*
Teknik kepustakaan diperlukan untuk mendukung penulisan proposal tugas akhir yang membahas seputar prinsip-prinsip desain, teori komunikasi promosi, dan prinsip strategi media yang diterapkan dalam perancangan media promosi Mama's Cafe dengan referensi yang didapat melalui buku, makalah, artikel dan internet.
2. *Wawancara (Interview)*
Wawancara yang dilakukan pihak terkait dengan objek penelitian yaitu Mama's Cafe untuk memperoleh kejelasan informasi dan data yang akurat dalam proses desain media promosi.
3. *Pengamatan (Observation)*
Melakukan pengamatan secara langsung juga dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan yang tidak dapat diperoleh melalui kepustakaan atau wawancara.

Konsep Dan Perancangan

Design Brief

Project background

Industri kuliner saat ini sedang semakin berkembang dengan berbagai macam masakan tradisional maupun modern juga dengan beberapa keunikan rumah makan dan promosi yang ditawarkan. Mama's cafe merupakan kafe yang baru saja

berdiri pada bulan November 2015 dengan harga menu-menu yang terjangkau. Desain media cetak sebagai alat promosi yang digunakan selama ini masih kurang *eye-catching* dan kurang mencerminkan karakter dari kafe itu sendiri. Selain itu, Mama's Cafe berkeinginan untuk memperkenalkan menu baru. Untuk itu, Mama's Cafe membutuhkan media promosi yang mampu menarik perhatian masyarakat serta mempertahankan eksistensi Mama's Cafe di benak konsumen.

Analisis Kompetitor

Kompetitor Langsung

Mama's Cafe memiliki kompetitor langsung yaitu Fat Mommies Home Made Cafe yang berlokasi di Kelapa Dua, Depok dilihat dari segmentasi yang sama dengan Mama's Cafe yaitu menengah ke bawah. Menu yang disediakan oleh Fat Mommies Home Made Cafe juga tak jauh beda yakni modern dan tradisional dengan harga yang terjangkau. Beberapa menu yang disediakan adalah chicken katsu, chicken crispy steak, black burger, indomie dan lain-lain dengan harga rata-rata Rp 15.000,00

Kompetitor Tidak Langsung

Kompetitor tidak langsung dari Mama's Cafe adalah What's Up Cafe. Sama seperti Mama's Cafe, What's Up Cafe memiliki segmentasi yang sama yaitu menengah ke bawah yang menargetkan mahasiswa, wirausaha, pegawai negeri dan swasta. Hanya saja menu dari What's Up Cafe dominan dengan indomie yang diracik oleh cafe sendiri dan roti bakar.

Objective

Membuat rancangan desain media promosi Mama's Cafe yang dapat meningkatkan *awareness*, mencerminkan karakter dari Mama's Cafe serta memperkenalkan menu baru. Desain media promosi yang dibuat diharapkan

bisa dan mampu menanamkan positioning sebagai cafe yang dapat menjadi tempat bersantai maupun berkumpul bagi para pengunjung dengan harga menu yang terjangkau serta mempertahankan eksistensi Mama's Cafe di benak konsumen.

Target Market

Target Market merupakan karakteristik konsumen dari klien. Berikut merupakan target market dari Mama's Cafe:

- a. Demografis
 - Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
 - Usia : 15– 45 tahun
 - SES : Menengah ke bawah
 - Pendidikan : SMP – S1
 - Pekerjaan : Pelajar, Pegawai Negeri, Swasta, Wirausaha
- b. Geografis
 - Target geografis Mama's Cafe adalah wilayah sekitar Lenteng Agung hingga Depok yang merupakan satu-satunya tempat Mama's Cafe tanpa ada cabang di daerah lain.
- c. Psikografis
 - Orang yang suka makan, Orang yang suka menghabiskan waktu untuk *nongkrong*, Orang yang menyukai kumpulan-kumpulan bersama teman ataupun keluarga. Ekstrovert dan memiliki hobby wisata kuliner.

Key Message

Desain yang ada diharapkan menampilkan kesan yang menyatukan konsep utama Mama's Cafe yaitu sebagai cafe yang dapat mejadi tempat bersantai dan berkumpul dengan harga menu yang terjangkau dengan visual yang menarik serta mudah dimengerti.

Mandatory Element

Logo Mama's Cafe

Design Tone And Manner

Gaya Desain yang diinginkan adalah simple dan modern.

Konsep Visual

Setelah *Brief* diterima, proses selanjutnya adalah eksekusi visual melalui beberapa tahapan yaitu pembuatan *mind mapping*, sketsa dan desain komprehensif.

Mind Mapping

Mama's Cafe menginginkan desain yang sesuai dengan *positioning* yaitu sebagai cafe untuk bersantai atau berkumpul dengan harga produk yang terjangkau dengan desain *tone and manner* yang *simple* dan *modern*.



Gambar 1. Mind mapping

Eksekusi dan Aplikasi Karya

Setelah melewati proses pembuatan *mind map* kemudian tahap selanjutnya adalah proses eksekusi dengan membuat sketsa kasar, sketsa halus dan komprehensif yang akan dijabarkan dalam proses pembuatan

a) Sketsa Kasar



Gambar 2. Sketsa Kasar

Setelah menentukan konsep dan *key visual*, tahap selanjutnya adalah pembuatan sketsa kasar. Dari beberapa sketsa kasar yang diajukan, kemudian terpilih 5 untuk dilanjutkan menjadi sketsa halus.

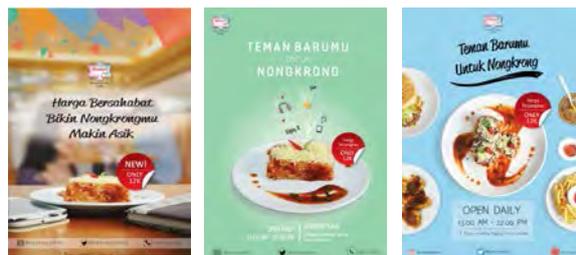
b) Sketsa Halus



Gambar 3. Sketsa Halus

Setelah melewati proses 5 (lima) sketsa halus, kemudian tahap selanjutnya adalah menentukan 3 (tiga) desain yang terpilih untuk dilanjutkan menjadi desain komprehensif. Dari ke 3 (tiga) desain alternatif ini sudah dibuat dalam bentuk digital.

c) Desain Komprehensif



Gambar 4. Desain Komprehensif

HASIL dan PEMBAHASAN Penerapan Elemen dan Prinsip Desain pada Desain terpilih



Gambar 5. Desain Terpilih

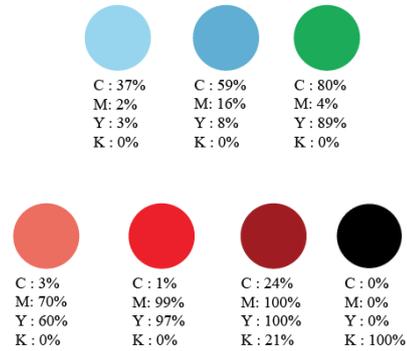
Berdasarkan dari 3 (tiga) desain komprehensif yang sudah terbentuk digital, maka dipilihlah satu desain poster yang lebih informatif. Desain ini dipilih karena beberapa hal, yaitu:

1. Desain terpilih ini mengkombinasikan kesan simple dengan tujuan awal pembuatan poster, yaitu sebagai media untuk menginformasikan dan memperkenalkan menu baru Mama's Cafe.
2. Selain itu terdapat pula penekanan informasi menu baru dalam copy write "Teman Barumu untuk nongkrong" yang menginformasikan bahwa menu baru Mama's Cafe dapat menjadi teman untuk bersantai ataupun berkumpul.
3. Elemen foto yang terdapat pada desain terpilih mewakili kesan modern sesuai dengan design tone and manner yang ada pada brief. Tata letak di ambil dari atas dan dibuat seperti orang yang sedang berkumpul dan memesan makanan sesuai dengan konsep santai dan berkumpul.

Pemilihan Warna

Ada beberapa jenis warna yang digunakan pada desain ini. Beberapa warna utamanya

adalah biru. Berikut ada *color scheme* yang digunakan pada desain.



Gambar 6. Color Scheme

FAW / Final Artwork

Setelah proses pembuatan desain, tahapselanjutnya adalah proses pembuatan *Final Artwork* (FA). Pembuatan *Final Artwork* sebagai kebutuhan cetak diantaranya:

1. Foto harus *CMYK* memiliki resolusi yang tinggi 300 ppi, agar saat di cetak gambarnya tidak pecah.
2. *Create Outline* pada teks, agar tidak terjadi *missing font*.
3. Membuat *bleed* 3mm.
4. Membuat tanda potong.



Gambar 7. Final Artwork

Aplikasi Karya

Brosur

Ukuran : 21 x 29,7 cm

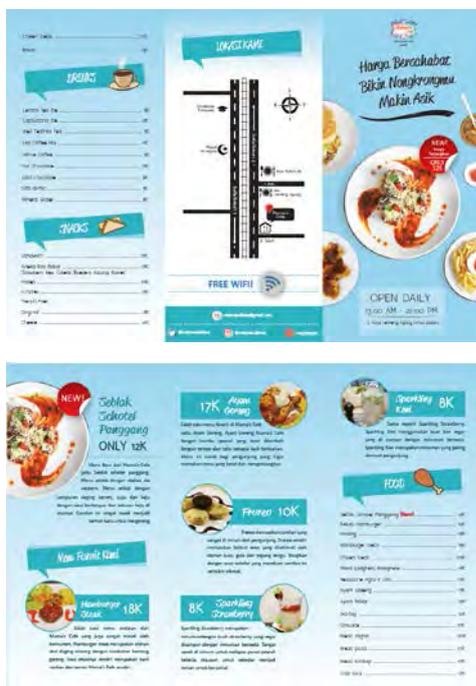
Bahan : Art paper 120gr

Brosur yang dibuat tetap mempertahankan keserasian warna yang digunakan pada desain poster. Elemen yang diambil dari desain utama adalah warna, tipografi, foto

dan ikon media sosial. Pada brosur ada beberapa penambahan elemen desain seperti ilustrasi makanan, namun masih tetap mempertahankan kesan yang *simple*. Pada brosur menggunakan judul dari komprehensif yang tidak terpilih. Alasannya judul yang digunakan fungsinya lebih luas atau lebih umum, tidak hanya untuk memberitahukan mengenai menu baru. Brosur ini di buat 3(tiga) lipatan. Brosur akan diletakan dibagian depan kafe agar pengunjung dapat mengambilnya.



Gambar 9. Flyer



Gambar 8. Brosur

Flyer

Ukuran : 14,8 x 10,5 cm

Bahan :Art paper 120gr

Flyer yang dibuat mengikuti ukuran flyer pada umumnya yaitu ukuran A5. Elemen yang digunakan pada flyer sama seperti pada poster, hanya saja ada penambahan informasi beberapa menu favorit. Flyer akan dibagikan kepada orang-orang yang berada di sekitar cafe.

Media Table Info

Ukuran: 14,8 x 21cm

Bahan :Art carton 210gr yang dipasang menggunakan Acrylic

Table Menu dibuat dengan ukuran A5 yang dicetak dengan bahan artpaper yang kemudian dipasang menggunakan acrylic. Pada bagian depan desain table menu sama seperti desain poster dengan tujuan memperkenalkan menu baru, sedangkan pada bagian belakang terdapat beberapa daftar menu agar konsumen dapat melihat beberapa menu pilihan yang terdapat di Mama's Cafe.



Gambar 10. Media Table Info

4. X-banner

Ukuran: 160x60cm

Bahan : Albartos

Desain pada x-banner dibuat persis seperti desain poster. Sama seperti brosur judul pada x-banner menggunakan judul dari desain yang tidak terpilih alasannya yaitu judul yang digunakan fungsinya lebih luas atau lebih umum, tidak hanya

untuk memberitahukan mengenai menu baru.



Gambar 10. X-banner

Spanduk

Ukuran: 400x120cm

Bahan : Flexi China

Desain pada spanduk memiliki elemen yang sama dengan desain poster hanya tata letaknya saja yang berbeda. Judul pada spanduk sama seperti brosur menggunakan judul dari desain yang tidak terpilih alasannya yaitu judul yang digunakan fungsinya lebih luas atau lebih umum, tidak hanya untuk memberitahukan mengenai menu baru. Spanduk akan di letakkan di atas pintu masuk kafe agar konsumen atau masyarakat tertarik untuk datang ke kafe.



Gambar 10. Spanduk

KESIMPULAN

Pada penulisan Laporan Tugas Akhir ini ada beberapa kesimpulan yang dapat dijabarkan dari pembuatan Desain Media Promosi Kafe Mama's Cafe. Kesimpulan tersebut diantaranya:

1. Proses pembuatan poster Mama's Cafe dimulai dari memahami *brief* klien yaitu konsep desain untuk Media Promosi Mama's Cafe yang diambil dari tujuan dan *key message* nya yaitu untuk memperkenalkan menu baru sekaligus mencerminkan kafe sebagai tempat bersantai dengan harga menu yang terjangkau, kemudian proses selanjutnya adalah membuat *mind mapping* agar menghasilkan visualisasi yang tepat dan sesuai konsep. Hasil visualisasi yang di dapat kemudian digunakan untuk membuat sebuah desain. Tahap selanjutnya yaitu pembuatan sketsa kasar dan pemilihan 5(lima) untuk dijadikan sketsa halus. Dari sketsa halus tersebut kemudian dipilih 3(tiga) sketsa untuk diteruskan menjadi sketsa komprehensif, dan dari 3 desain komprehensif dipilih 1 sebagai desain terpilih. Sebelum proses digitalisasi, hal terpenting yang harus dilakukan adalah mengumpulkan semua bahan dan informasi seputar produk. Sehingga proses digitalisasi berjalan dengan lancar. Dalam proses digitalisasi, keterbatasan pencahayaan foto yang kurang tepat membuat proses seleksi foto memakan waktu yang cukup lama.
2. Dalam pembuatan poster Mama's Cafe, elemen-elemen desain yang digunakan adalah warna, tipografi, bentuk, layout dan foto makanan sebagai daya tarik utama pada poster. Warna yang digunakan adalah warna biru soft agar mencerminkan gaya yang *casual* atau santai. Jenis font yang digunakan adalah *script* dan *sans serif* yang dapat menimbulkan kesan akrab, santai dan *simple*. Dibawah headline ada penambahan garis yang melengkung yang mendukung kesan santai. Perancangan poster Mama's Cafe

menggunakan prinsip keseimbangan simetris dan penekanan pada foto menu baru yang berada di tengah.

3. Desain poster Mama's Cafe diaplikasikan menjadi media promosi lain seperti brosur, flyer, x-banner, Media Table Info dan spanduk

UCAPAN TERIMA KASIH

Laporan Tugas Akhir ini untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan kuliah dari Program Diploma III di Politeknik Negeri Jakarta jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan program studi Konsentrasi Desain Grafis. Dalam kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Abdillah, SE, M.Si Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dra. Wiwi Prastiwinarti, M.M, Ketua Jurusan
3. Bapak Andriyanto, S.E., M.Kom Ketua Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan, Politeknik Negeri Jakarta.
4. Bapak Nanang Wahyudi, S.Sos pembimbing materi selama pembuatan desain dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir. Terima kasih atas kesediaan waktu dan ilmunya.
5. Ibu Nurul Intan Pratiwi, S.Sos, M.Si pembimbing teknis dalam penulisan Laporan Tugas Akhir. Terimakasih untuk kesediaan waktu dan ilmu yang diberikan dalam menyusun Laporan Tugas Akhir.
6. Seluruh Dosen Teknik Grafika dan Penerbitan khususnya Dosen Konsentrasi Desain Grafis.
7. Ibu Eli sebagai pemilik dari Mama's Cafe
8. Teman-teman kelas dan seperjuangan, Nindi, Azimah, Syifa dan Aulina yang selalu memberikan banyak pelajaran moral, waktu, motivasi, support serta memberikan keceriaan dalam masa perkuliahan.

9. Indah, Nuke dan Uswatun yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
10. Dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan pembuatan Laporan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraini s, Lia., dkk. 2014. *Desain Komunikasi Visual (Dasar- Dasar Panduan Untuk Pemula)*. Bandung: Nuansa Cendekia
- [2] Ardhi, Yudha. 2013. *Merancang Media Promosi Unik Dan Menarik*. Yogyakarta: Penerbit Taka Publisher
- [3] Kartika, Dharsono Sony. 2007. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains
- [4] Kusrianto, Adi. 2009. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [5] Rustan , S.sn. Suriyanto, 2009. *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- [6] Sitepu, Vinsensius. 2004. *Panduan Mengenal Desain Grafis*. Melalui [www.escaeva.com/Desain/Panduan MengenalDesainGrafis.pdf](http://www.escaeva.com/Desain/PanduanMengenalDesainGrafis.pdf). diakses 25 Maret 2016
- [7] Supriyono, Rakhmat. 2010. *Desain Komunikasi Visual, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [8] Wibowo, Ibnu Teguh. 2013. *Belajar Desain Grafis, Untuk Pemula*. Yogyakarta: Buku Pintar.